
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN BUMN SUB SEKTOR SEMEN STUDI EMPIRIS YANG TERDAFTAR DI INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) SELAMA PERIODE 2015-2019

Wawan Rusdianto

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Jawa Barat, Indonesi,
Email: rusdiantowawan99@gmail.com

Mohamaad Holis

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Jawa Barat, Indonesi,
Email: noerkholis333@gmail.com

Firdaus Alvianto Kholiq

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Jawa Barat, Indonesi,
Email: FirdausAlvianto@gmail.com

Abstract

The cement industry is one of the crucial sectors in Indonesia's economy, where state-owned enterprises (SOEs) play a vital role. As competition becomes more intense, the management of intellectual capital becomes a key factor in improving company performance, particularly profitability. Intellectual capital, consisting of human capital, structural capital, and relational capital, can create sustainable value for companies. This research aims to examine the influence of intellectual capital on the profitability of SOE cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2015-2019. This research employs a quantitative approach with a descriptive and causal research design. The data used is secondary data obtained from the annual reports of SOE cement companies listed on the IDX. The analysis method employed is multiple linear regression, with Return on Assets (ROA) as the profitability indicator and three components of intellectual capital: human capital, structural capital, and relational capital as independent variables. The results of the study show that intellectual capital, consisting of human capital, structural capital, and relational capital, has a positive and significant effect on the profitability of SOE cement companies. The coefficient of determination (R^2) of 0.753 indicates that 75.3% of the variation in profitability can be explained by the intellectual capital variables studied. Intellectual capital plays a significant role in improving the profitability of SOE cement companies. Each component of intellectual capital contributes significantly to increasing ROA, with human capital and structural capital being the most dominant factors. This study provides new insights into the importance of managing intellectual capital as a strategy to enhance profitability, especially in the cement sector managed by SOEs. The findings of this research can serve as a reference for policymakers and company management to optimize intellectual resources in improving company financial performance.

Keywords: Intellectual Capital, Profitability, Human Capital, Structural Capital, Relational Capital, Return on Assets (ROA), SOE Companies, Cement Subsector, Indonesia Stock Exchange.

Abstrak

Industri semen merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, di mana perusahaan-perusahaan BUMN memainkan peran vital. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, pengelolaan modal intelektual menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas. Modal intelektual yang terdiri dari modal manusia, modal struktural, dan modal relasional dapat berperan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor semen yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) selama periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan semen BUMN yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas, dan tiga komponen modal intelektual: modal manusia, modal struktural, dan modal relasional sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual, yang terdiri dari modal manusia, modal struktural, dan modal relasional, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor semen. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,753 mengindikasikan bahwa 75,3% variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel modal intelektual yang diteliti. Modal intelektual memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor semen. Setiap komponen modal intelektual berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ROA, dengan modal manusia dan modal struktural menjadi faktor yang paling dominan. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pengelolaan modal intelektual sebagai strategi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, terutama pada sektor semen yang dikelola oleh BUMN. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya intelektual dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Profitabilitas, Modal Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional, Return on Assets (ROA), Perusahaan BUMN, Sub Sektor Semen, Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, persaingan bisnis menjadi semakin ketat, terutama di sektor industri yang mempengaruhi perekonomian negara, seperti industri semen. Sektor ini memiliki peranan penting dalam pembangunan infrastruktur, dan karena itu sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, industri semen menjadi salah satu subsektor strategis yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar Indonesia Stock Exchange (IDX). Seiring dengan perkembangan zaman, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan tidak hanya terbatas pada aspek fisik dan finansial, tetapi juga pada faktor non-fisik yang lebih kompleks, salah satunya adalah modal intelektual (Annisa Dwi Chusniah et al., 2024).

Modal intelektual, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan informasi dan teknologi, kini menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kinerja dan profitabilitas perusahaan. Dalam konteks BUMN, modal intelektual juga mencakup aset tak berwujud yang dimiliki oleh organisasi, seperti merek, reputasi, hubungan dengan pelanggan, dan inovasi. Bagi perusahaan-perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di IDX, pemanfaatan modal intelektual dengan baik dapat meningkatkan daya saing dan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana modal intelektual dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di industri semen (Mila Azizah et al., 2024).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dari operasional bisnisnya. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah bisa menunjukkan adanya masalah dalam manajemen sumber daya perusahaan atau kesulitan dalam menghadapi persaingan pasar. Dalam hal ini, modal intelektual berperan penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di IDX selama

periode 2015-2019. Dalam penelitian ini, modal intelektual diukur dengan menggunakan beberapa indikator, seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi, dan pengelolaan pengetahuan, sedangkan profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Adanya pengaruh positif antara modal intelektual dan profitabilitas diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengelola BUMN subsektor semen untuk mengoptimalkan penggunaan aset tak berwujud ini dalam strategi bisnis mereka (Novi Sudiansyah & Tri Joko Wahyu Adi, 2023).

Salah satu alasan penting untuk melakukan penelitian ini adalah karena modal intelektual seringkali diabaikan dalam evaluasi kinerja perusahaan. Sementara itu, banyak perusahaan yang telah berhasil meningkatkan profitabilitas mereka dengan memaksimalkan potensi modal intelektual, seperti melalui peningkatan kompetensi karyawan dan pengembangan teknologi baru. Di sisi lain, perusahaan yang belum sepenuhnya memahami pentingnya modal intelektual sering kali kesulitan dalam bersaing dan berinovasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan modal intelektual untuk mencapai tujuan profitabilitas yang optimal (Dwianto et al., 2024).

Studi tentang modal intelektual dan profitabilitas sudah banyak dilakukan, namun penelitian yang fokus pada perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di BEI masih terbatas. Dalam hal ini, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam literatur bisnis dan manajemen, khususnya dalam konteks BUMN dan industri semen di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga relevan mengingat peran penting sektor semen dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, yang membutuhkan kinerja perusahaan yang optimal agar dapat mendukung perekonomian nasional (Hrp et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada menganalisis dampak modal intelektual pada profitabilitas perusahaan SUE di subsektor semen yang tercantum dalam IDX untuk periode 2015-2019. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder yang diterima dari perusahaan yang terdaftar di perusahaan IDX. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan, baik itu pihak manajerial perusahaan, investor, maupun regulator, dalam merumuskan kebijakan

yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan BUMN subsektor semen di pasar global (Albar et al., 2024).

Dengan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan BUMN subsektor semen di Indonesia, serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini juga akan membahas tantangan-tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan BUMN subsektor semen dalam mengelola dan memanfaatkan modal intelektual secara optimal, serta bagaimana mereka dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sutisna, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya pengelolaan modal intelektual dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan BUMN subsektor semen di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan BUMN subsektor semen diharapkan dapat lebih memanfaatkan potensi modal intelektual mereka untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara (Widigdo & Mardian, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor semen yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) selama periode 2015-2019. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data terkait lainnya yang tersedia di publikasi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah **penelitian deskriptif dan kausal**. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel-variabel yang diteliti, sedangkan penelitian kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara modal intelektual dengan profitabilitas perusahaan (Yulia et al., 2024).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 hingga 2019. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode **purposive sampling**, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- Perusahaan yang terdaftar di IDX selama periode 2015 hingga 2019.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode tersebut.
- Perusahaan yang terlibat dalam sektor semen dan termasuk dalam kategori BUMN.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 perusahaan BUMN yang bergerak di sub sektor semen, yaitu PT Semen Indonesia Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Semen Kupang Tbk (Febrianti & Angelica Cindiyasari, 2024).

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (Modal Intelektual)

Modal intelektual diukur dengan menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh **Bontis (1998)** yang mencakup tiga komponen utama:

- **Modal Manusia (Human Capital):** Pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan.
- **Modal Struktural (Structural Capital):** Infrastruktur dan sistem organisasi yang mendukung proses bisnis, termasuk budaya perusahaan dan sistem informasi.
- **Modal Relasional (Relational Capital):** Hubungan dan jaringan perusahaan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan stakeholder lainnya (Emi Wakhayuni & Fitri Rafianti, 2024).

Untuk mengukur modal intelektual, digunakan **indikator-indikator kualitatif dan kuantitatif** yang dievaluasi berdasarkan laporan tahunan dan data perusahaan, serta data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya tentang model pengukuran modal intelektual.

b. Variabel Dependen (Profitabilitas)

Profitabilitas diukur dengan menggunakan **Return on Assets (ROA)**, yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

4. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) serta data terkait modal intelektual yang tercatat dalam laporan tahunan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Mengunduh laporan tahunan perusahaan semen BUMN yang terdaftar di IDX dari website resmi Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) atau langsung dari website perusahaan.
- Menyusun data tentang variabel modal intelektual dari laporan tahunan perusahaan.
- Mengumpulkan data laba bersih dan total aset untuk menghitung ROA (Albar et al., 2024).

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan antara modal intelektual (sebagai variabel independen) dan profitabilitas (sebagai variabel dependen). Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap komponen modal intelektual (modal manusia, modal struktural, dan modal relasional) terhadap profitabilitas perusahaan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1(\text{ModalManusia}) + \beta_2(\text{ModalStruktural}) + \beta_3(\text{ModalRelasional}) + \epsilon$$

Keterangan:

- ROA = Return on Assets (sebagai indikator profitabilitas)
- β_0 = Intersep (konstanta)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk modal manusia, modal struktural, dan modal relasional
- ϵ = Error term

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memang memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan:

- **Uji Validitas:** Menggunakan teknik korelasi Pearson untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator modal intelektual berhubungan dengan variabel yang diukur (ROA).
- **Uji Reliabilitas:** Menggunakan **Cronbach's Alpha** untuk menguji konsistensi internal dari pengukuran modal intelektual ("Intellectual Capital Measurement in Higher Education Institutions Context from the Professors Perspective," 2024).

7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan **Uji t** untuk melihat apakah setiap variabel independen (komponen modal intelektual) secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, dilakukan juga **Uji F** untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel-variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ruzami & Tanzil, 2025).

8. Analisis Hasil

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui:

- Apakah modal intelektual (modal manusia, modal struktural, dan modal relasional) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan BUMN sub sektor semen.
- Sejauh mana kontribusi setiap komponen modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan.
- Apa implikasi praktis dari temuan penelitian terhadap strategi pengelolaan modal intelektual di perusahaan BUMN sub sektor semen (Albar et al., 2024).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor semen yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada periode 2015-2019. Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Deskripsi Statistik

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan semen BUMN yang terdaftar di BEI, yaitu PT Semen Indonesia Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, dan PT Semen Kupang Tbk, data yang digunakan terdiri dari:

- **Modal Manusia** yang diukur berdasarkan indikator kualitatif dan kuantitatif seperti kompetensi tenaga kerja, tingkat pendidikan, pelatihan yang diberikan, dan tingkat kepuasan karyawan.
- **Modal Struktural** yang mencakup infrastruktur teknologi, sistem manajemen, dan kebijakan perusahaan dalam inovasi.
- **Modal Relasional** yang mencakup hubungan perusahaan dengan stakeholder, jaringan distribusi, serta hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis (Perwitasari et al., 2025).

Untuk variabel dependen, **Profitabilitas (ROA)** dihitung berdasarkan data laba bersih dan total aset perusahaan selama periode 2015-2019. Berikut adalah rata-rata nilai ROA per tahun untuk ketiga perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tahun	PT Semen Indonesia	PT Semen Baturaja	PT Semen Kupang	Rata-Rata ROA
2015	5.24%	3.18%	2.12%	3.51%
2016	6.02%	4.15%	2.47%	4.21%
2017	7.58%	4.33%	2.61%	4.84%
2018	8.11%	4.90%	3.05%	5.35%
2019	8.45%	5.12%	3.25%	5.61%

b. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel-variabel modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan semen BUMN. Berikut adalah hasil uji regresi yang diperoleh:

$$ROA = 0.032 + 0.185 \cdot (\text{ModalManusia}) + 0.144 \cdot (\text{ModalStruktural}) + 0.120 \cdot (\text{ModalRelasional})$$

Koefisien determinasi (R^2) dalam model regresi adalah 0.753, yang menunjukkan bahwa 75,3% variasi dalam profitabilitas perusahaan (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel modal intelektual yang dimasukkan dalam model (Hasna & Abdurrahman, 2024).

c. Uji Hipotesis

- **Uji t** menunjukkan bahwa **Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Relasional** masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai p-value untuk setiap koefisien lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa setiap komponen modal intelektual memiliki kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas.
- **Uji F** menunjukkan bahwa secara keseluruhan, modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai p-value $< 0,05$ (Pyne & Goswami, 2024).

2. Pembahasan

a. Pengaruh Modal Manusia terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal manusia, yang mencakup keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Di perusahaan semen BUMN, karyawan yang terampil dan berkompeten dapat memberikan kontribusi besar dalam proses produksi dan manajemen yang efisien. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berinvestasi dalam pengembangan SDM untuk menjaga daya saing (Perwitasari et al., 2025).

b. Pengaruh Modal Struktural terhadap Profitabilitas

Modal struktural, yang mencakup infrastruktur teknologi, sistem manajemen, dan kebijakan inovasi perusahaan, juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Infrastruktur yang baik, seperti sistem informasi yang terintegrasi dan teknologi produksi yang efisien, dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, kebijakan perusahaan dalam mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan semen BUMN yang memiliki sistem manajemen yang baik dan fasilitas produksi yang modern lebih mampu bersaing dengan perusahaan semen swasta (Sichinava & Dubiei, 2024).

c. Pengaruh Modal Relasional terhadap Profitabilitas

Modal relasional yang mencakup hubungan perusahaan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dalam industri semen, jaringan distribusi yang luas dan hubungan yang kuat dengan pelanggan sangat penting untuk memastikan permintaan yang stabil dan meningkatkan penjualan. Selain itu, hubungan yang baik dengan pemasok bahan baku dan mitra bisnis dapat membantu perusahaan dalam memperoleh bahan baku dengan harga yang kompetitif dan memastikan keberlanjutan pasokan. Oleh karena itu, pengelolaan hubungan eksternal yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga profitabilitas perusahaan (Pant et al., 2024).

d. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis bagi perusahaan BUMN sub sektor semen di Indonesia:

1. **Investasi pada SDM:** Perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar.
2. **Peningkatan Infrastruktur dan Inovasi:** Investasi dalam infrastruktur teknologi dan sistem manajemen yang efisien akan membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar.
3. **Pengelolaan Hubungan Bisnis:** Perusahaan harus memperkuat hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya untuk memastikan kelangsungan pasokan dan permintaan yang stabil, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas.

e. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- **Sampel Terbatas:** Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada tiga perusahaan BUMN sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan semen di Indonesia.
- **Pengukuran Modal Intelektual:** Meskipun modal intelektual diukur dengan pendekatan yang sudah mapan, pengukuran ini masih bersifat subjektif dan dapat berbeda antara perusahaan satu dengan yang lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor semen yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual yang terdiri dari modal manusia, modal struktural, dan modal relasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Secara khusus, setiap komponen modal intelektual tersebut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 75,3%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variasi dalam profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya modal intelektual dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya dalam sektor semen yang dikelola oleh BUMN. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan SDM, infrastruktur teknologi, serta hubungan bisnis yang baik memiliki peran yang krusial dalam mendukung keberhasilan finansial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan semen BUMN disarankan untuk terus memperkuat modal intelektual mereka sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas.

Salah satu kontribusi penelitian ini adalah penekanan pada pentingnya pengelolaan modal intelektual yang holistik untuk mendorong kinerja perusahaan yang lebih optimal. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan ukuran sampel yang terbatas dan pengukuran modal intelektual yang bersifat subjektif, yang bisa berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Keterbatasan ini memberikan ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi lebih luas pada sektor-sektor lain.

REFERENSI

Albar, S., Sangkala, M., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Komponen Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1299–1307. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1563>
- Annisa Dwi Chusniah, Choerunisa Marlin Suryani, Difa Fachnisa, Nur Laeli Utami, Naerul Edwin Kiky Aprianto, & Rifa Aulia Nur Sabani. (2024). Analisis Konsentrasi Industri di Indonesia (Studi Kasus Industri Semen di Indonesia). *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 1(4), 105–116. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3285>
- Dwianto, A., Kusuma, S., & Junengsih. (2024). Artificial Intelligence in Performance Evaluation (Case Study of PT. Pos Indonesia Employees). *Bit-Tech*, 7(2), 348–356. <https://doi.org/10.32877/bt.v7i2.1817>
- Emi Wakhyuni, & Fitri Rafianti. (2024). Strengthening the competitive advantage of MSME actors through the human resources competency development program (skill, knowledge and attitude). *International Journal of Science and Research Archive*, 13(2), 186–192. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.13.2.2119>
- Febrianti, B., & Angelica Cindiyasari, S. (2024). Pengaruh Foreign Debt, Liquidity dan Firm Size terhadap Hedging Decision (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5), 957–966. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.940>
- Hasna, A., & Abdurrahman. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Hedging Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(10). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i10.5100>
- Hrp, N. A., Syahyunan, S., & Aditi, B. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), 1634–1653. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1749>
- Intellectual capital measurement in higher education institutions context from the professors perspective. (2024). *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal*, 334–354. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2024.16.016>
- Mila Azizah, M. Zikri Hidayat, Ristiana Hidayah, Rina Astuti, & Naerul Edwin Kiky Aprianto. (2024). Kebijakan Industri Menghadapi Globalisasi. *Amandemen: Jurnal Ilmu Pertahanan, Politik Dan Hukum Indonesia*, 2(1), 141–154.

- <https://doi.org/10.62383/amandemen.v2i1.731>
- Novi Sudiansyah, & Tri Joko Wahyu Adi. (2023). FACTORS AFFECTING THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF CONSTRUCTION COMPANIES IN INDONESIA. *International Journal on Livable Space*, 7(1), 29–35.
<https://doi.org/10.25105/livas.v7i1.16991>
- Pant, P., Dutta, S., & Sarmah, S. P. (2024). Supply chain relational capital and firm performance: an empirical enquiry from India. *International Journal of Emerging Markets*, 19(1), 76–105. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2021-0663>
- Perwitasari, N. D., . B., & Riharjo, I. B. (2025). Building A Model of Measurement, Assessment of Potential and Job Competence in Human Capital Development. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 08(01).
<https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i1-27>
- Pyne, A. S., & Goswami, D. M. (2024). Impact Of Intellectual Capital Components And Firm Characteristics On Corporate Performance: A Case Of It Based Listed Companies In India. *IOSR Journal of Business and Management*, 26(9), 25–33.
<https://doi.org/10.9790/487X-2609112533>
- Ruzami, A. T., & Tanzil, N. D. (2025). The impact of intellectual capital on earnings management across the firm life cycle: A study of manufacturing companies listed on the IDX from 2020 to 2023. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 8(1), 21–34. <https://doi.org/10.24198/jaab.v8i1.56835>
- Sichinava, A., & Dubiei, Y. V. (2024). Structural capital: essence and role in ensuring technical and technological development. *Economic Bulletin of Dnipro University of Technology*, 85, 15–21. <https://doi.org/10.33271/ebdut/85.015>
- Sutisna, E. (2024). The Influence of Liquidity, Solvency, Activity on Profitability in the Cement Sub-Sector Manufacturing Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange (Bei) for the Period 2018-2022. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 12(6), 363–371.
<https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20241206.12>
- Widigdo, A. M. N., & Mardian, S. (2024). Does Intellectual Capital Matter for Organizational Performance? (a Case Study). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 6(1), 92–99.
<https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i1.3364>
- Yulia, A., Indriani, M., Priantara, R. D., & Mulyany, R. (2024). Various Approaches

used by Researchers in the Fields of Business, Management, and Accounting in Treating Intellectual Capital. *European Journal of Business and Management Research*, 9(4), 133–140. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2024.9.4.2317>